

Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 972-980; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.407
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: TRAINING MATERIALS

Financial Literacy Education through the Si Apik Application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya [Edukasi Literasi Finansial melalui Aplikasi Si Apik pada Masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya]

Lina Marlina[1], Reni Sumarni[2], Ahmad Mundzir[3]
[1,2]Politeknik Triguna, Tasikmalaya, Indonesia
[3]Udex Institute, Bandung, Indonesia
Email: marlinatsm@gmail.com, renysumarni49@gmail.com, udexcom@gmail.com

Abstract

Micro and Small Enterprises (MSEs) face obstacles in making financial reports, always feel loss, and have difficulty accessing capital at financial institutions. The purpose of this community service is to educate on business activities related to improving financial literacy through mentoring financial reporting and business bookkeeping management. Community service involves MSEs as the object of research in Santanamekar Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency. The method used in this assistance uses action research, namely by analyzing and problem solving. Explanations are presented with lectures, questions and answers, demonstrations, and settlement of cases. The module for making financial statements is not easily understood by MSEs in rural areas so it needs intensive assistance. Furthermore, the registration process begins with examples of simple transactions commonly carried out by SMEs by using the 'Si Apik' application, an Android-based application issued by Bank Indonesia. The results of financial literacy education assistance through these financial reports have been going quite well and some MSEs have been able to record and some have even managed to access capital from financial institutions.

Kata kunci: Education; Financial Literacy; Financial Statements; Si Apik; MSEs

Abstrak

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) menghadapi kendala membuat laporan keuangan, selalu merasa rugi, dan kesulitan mengakses modal pada lembaga keuangan. Tujuan pengabdian masyarakat ini melakukan edukasi pada kegiatan usaha berkaitan dengan peningkatan literasi finansial masyarakat melalui pendampingan pembuatan laporan keuangan dan pengelolaan pembukuan usaha. Pengabdian masyarakat melibatkan para pelaku UMK sebagai objek penelitian di Desa Santanamekar, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini menggunakan *action research* yakni dengan menganalisis dan *problem solving.* Materi disajikan dengan ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, dan penyelesaian kasus. Materi pembuatan laporan keuangan tidak mudah dipahami oleh para pelaku UMK di pedesaan sehingga perlu pendampingan secara intensif. Selanjutanya proses pencataan dimulai dengan contoh-contoh tansaksi sederhana yang biasa dilakukan para pelaku UKM dengan menggunakan aplikasi 'Si Apik', aplikasi berbasis Android yang dikeluarkan Bank Indonesia. Hasil pendampingan edukasi literasi finansial melalui laporan keuangan ini sudah berjalan cukup baik dan sebagian para pelaku usaha UMK sudah bisa melakukan pencatatan dan bahkan ada di antaranya yang berhasil mengakses modal dari lembaga keuangan.

Kata kunci: Edukasi; Literasi Finansial; Laporan Keuangan; Si Apik; UMK

Copyright © 2018, Penulis pertama; Penulis kedua; Penulis ketiga
ISSN 2615-2924 (online)

PENDAHULUAN

Desa Santanamekar terletak di kaki gunung Galunggung. Tanahnya yang subur menjadikan wilayah ini kaya sumber daya alam. Walaupun mayoritas petani dan buruh tani namun tidak sedikit yang mempunyai usaha atau berirausaha. Berawal dari analisis pertama yang dilakukan dengan Kepala Desa Santanamekar bahwa memang sumber daya manusia menjadi kendala sehingga melimpahnya sumber daya alam belum optimal dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat. Walaupun tidak sedikit penduduk desa yang berperan dalam menghidupkan perekonomian. Berikut data UMK yang terdapat di Desa Santanamekar:

Tabel 1. Data UMK Desa Santanamekar

No	Bentuk Usaha	Unit	Kampung
1	Kuliner	15	Citepus, Singkursari, Leuwibodas
2	Pengrajin Anyaman Bambu	103	Cicurug, Cigaleuh, Citepus
3	Gula Aren	111	Cigaleuh, Cipeuteuy,
4	Pengrajin Tas	7	Citepus, Singkurasri
5	Pedagang Kelontongan	65	Tersebar diseluruh wilayah
6	Pengrajin Batu (Alam, Bata)	7	Citepus
7	Jasa (Lukisan, Sablon)	4	Citepus

Sumber: Data diolah dari Desa Santanamekar

Data awal menunjukan pelaku UMK harus mendapat perhatian, dalam mengembangkan usahanya supaya perekonomian di desa berjalan lancar. Kendala yang dihadapi adalah tidak teraturnya pembukuan. Bercampurnya keuangan usaha dan keuangan pribadi membuat para pelaku usaha merasa kekurangan modal dan merasa rugi. Selain itu para pelaku UMK sulit mengakses modal pada lembaga keuangan karena tidak adanya laporan keuangan, sehingga para pelaku usaha terjebak rentenir dan mengantarkan masalah yang lebih komplek.

Kendala para pelaku UMK di Desa Santanamekar sesuai dengan pendapat para ahli menurut Johnson, 2018 bahwa ada tujuh kesalahan umum yang dilakukan pelaku UMK yakni: (1) Over investasi, (2) Tidak menggaji diri sendiri, (3) Tidak mempertimbangkan adanya kemungkinan yang terburuk, (4) Mencampur aset bisnis dan pribadi, (5) Menggunakan kartu kredit pribadi untuk tujuan bisnis, (6) Menggunakan kas usaha untuk keperluan pribadi, dan (7) Tidak memiliki laporan keuangan. Kesalahan-kesalahan tersebut bukan hal yang sengaja dilakukan namun lebih disebabkan kurangnya pengetahuan tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan. Padahal pengetahuan tentang keuangan sangat bermanfaat untuk kepentingan perekonomian pribadi ataupun perusahaan. Masyarakat akan paham kapan harus menabung dan kapan harus berinvestasi dengan pemahaman literasi keuangan.

Literasi finansial/keuangan (*financial literacy)* adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran index, (OJK, 2014). Literasi finansial membantu dalam memahami pengelolaan keuangan dan peluang mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa mendatang.

Copyright © 2018, Lina Marlina; Reni Sumarni; Ahmad Mundzir

ISSN 2615-2924 (online)

Literasi finansial ini sangat berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan yakni laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2014). Pembuatan laporan keungan ini harus sesuai kaidah standar berupa tahapan-tahapan sesuai dengan yang dijelaskan Rahman Pura, 2013 bahwa siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematika dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan. Adapun tujuan dibuat laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter (Fahmi 2012). Literasi keuangan sangat bermanfaat untuk keberlangsungan ekonomi suatu negara.

Pendampingan literasi finansial dalam program pengabdian masyarakat ini merupakan langkah kedua. Sebelumnya tim melakukan edukasi kewirausahaan dengan pengenalan literasi finansial melalui workshop akuntansi di Kampung Citepus pada 17 Maret 2018. Workshop secara umum dihadiri oleh 27 pelaku UMK yang diselenggarakan di Masjid At-Taqwa Citepus Santanamekar. Acara workshop tersebut ditutup dengan pembagian sembako untuk para jompo dan duafa. Hasil workshop mengantarkan beberapa pelaku UMK tertarik untuk belajar lebih lanjut tentang pembukuan dan tertib administrasi.

Tujuan kegiatan pendampingan adalah (1) melakukan bimbingan kegiatan usaha dengan memberikan solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi pelaku UMK berkitan literasi finansial khususnya pembuatan laporan keuangan, (2) melakukan pendampingan, pengelolaan pembukuan usaha sehingga dapat menciptakan tertib administrasi.

Target dan sasaran pendampingan ini adalah pelaku UMK yang mempunyai usaha, baru maupun sudah lama didirikan. Target awal pelaku usaha adalah yang sudah mempunyai karyawan dan mewakili jenis usaha yang ada di daerah tersebut. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan pemerintah seperti dari Badan Pusat Staristik (BPS) mendefinisikan UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha mikro merupakan entitas usaha yang mempunyai tenaga kerja 1 s.d 4 orang, usaha kecil 5 s.d 19 orang dan usaha menengah memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang, (www.bps.go.id). Selain itu kriteria UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM bahwa usaha mikro memiliki asset maks 50 Juta dengan omset maks 300 juta, usaha kecil memiliki asset >50 juta-500juta dengan Omset >300 Juta-2,5 Milyar dan usaha menengah > 500 juta-10 Milyar dengan omset 2,5 Milyar-50 Milyar. Hasil wawancara hanya enam yang bersedia ditindaklanjut untuk pendampingan secara intensif. Enam unit usaha tersebut, dua unit dari kuliner, dua dari pengrajin batu, satu dari jasa, dan satu dari pengrajin tas. Kisaran modal pelaku usaha sangat yang bervariasi mulai dari 5 juta sampai 50 juta tergantung jenis usaha yang dikelola.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi finansial ini menggunakan metode *action research*, yaitu metode yang digunakan dengan cara melakukan kegiatan melalui *problem solving* yang dihadapi oleh peserta. Menurut Davison, Martinsons & Kock (2004), menyebutkan penelitian tindakan, sebagai sebuah metode penelitian, didirikan atas asumsi bahwa teori dan praktik dapat secara tertutup diintegrasikan dengan pembelajaran dari hasil intervensi yang direncanakan setelah diagnosis yang rinci terhadap konteks masalahnya. Kesimpulannya metode ini dapat melihat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan sistematik. Penelitian bersifat dari waktu ke waktu yaitu dimulai dengan penemuan masalah, kegiatan edukasi sampai pemecahan masalah (*finding, action learning, dan problem solving).* Adapun metode pembelajaran dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

Copyright © 2018, Lina Marlina; Reni Sumarni; Ahmad Mundzir
ISSN 2615-2924 (online)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan Pembuatan Laporan Keuangan Melalui Aplikasi Si Apik

Para pelaku UMK masih kesulitan dalam memahami secara manual proses siklus akuntansi. Para pelaku masih bingung menempatkan debet dan kredit serta apa yang harus ditulis dalam jurnal, kemudian mengelompokan dan pelaporaannya. Oleh karena itu tim pendampingan mencarikan solusi yang bisa membuat proses pembukuan secara mudah dan otomatis. Tim memilih Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro dan kecil (Si Apik) dalam pendampingan literasi keuangan ini. Perangkat lunak aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna, (Nazrudin Safaat H: 2012). Materi dilakukan dengan ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Adapun materi yang disajikan berkenaan dengan aplikasi Si Apik akan dipaparkan selanjutnya.

Aplikasi Si Apik merupakan aplikasi akuntansi buatan Bank Indonesia (BI) yang menawarkan pencatatan keuangan sederhana, cepat dan mudah berbasis *android*. Selain pencatatan keuangan aplikasi Si Apik juga menyediakan siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan sampai menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta menunjukan kinerja keuangan secara lebih komperhensif.

Aplikasi ini memiliki standar pencatatan yang mengacu pada standar Ikatan Akuntansi Indonesia bersama dengan Bank Indonesia. Fitur aplikasi mencatat *double entry* (debet-kredit) dengan sistem input *single entry* (menurut jenis-jenis transaksinya), bukan menginput berdasarkan akun-akun rumit. Pencatatan persediaan barang menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yang tidak merumitkan pengguna.

Tujuan dari program Si Apik sendiri antara lain:

1. Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMK
2. Menyediakan alat bantu bagi UMK dalam menyusun laporan keuangan
3. Membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMK.

Hasil keluaran dari aplikasi ini berupa laporan keuangan seperti Neraca dan Laporan Laba Rugi. Selain itu aplikasi ini dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat.

1. Cara menggunakan Aplikasi Si Apik:
   a. Buka aplikasi play store pada *android*, lalu unduh aplikasi Si Apik
   b. Buka aplikasi Si Apik yang telah diunduh, lalu mulai aplikasi. Langkah pertama dalam memulai aplikasi ini adalah memilih jenis usaha yang dijalankan. Terdapat dua pilihan usaha yaitu usaha perorangan dan badan usaha bukan badan hukum. Pilih salah satu hingga muncul simbol centang.
   c. Tahap kedua adalah memasukkan data perusahaan dengan mengunggah logo usaha, memasukkan nama usaha, alamat usaha, nomor telepon, nama pemilik dan deskripsi usaha.
   d. Setelah selesai memasukkan data perusahaan, maka proses inisialisasi telah selesai sehingga pengguna dapat memulai mencatat transaksi keuangan perusahaan.
   e. Pada halaman transaksi, terdapat dua pilihan transaksi yang dapat dilakukan yaitu transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran. Transaksi penerimaan terbagi menjadi penerimaan dana dari kegiatan usaha, penerimaan dana dari pemberi pinjaman dan penerimaan dana dari pemilik. Sedangkan transaksi pengeluaran terbagi menjadi pengeluaran dana untuk kegiatan usaha, pengeluaran dana kepada pemberi pinjaman dan pengeluaran dana kepada pemilik.
   f. Menu utama dalam aplikasi ini terbagi menjadi menu transaksi, *master data*, laporan. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur menu berupa menu info aplikasi, info pengguna, aktifkan petunjuk, *backup database*, *restore database*, ganti user dan tambah user.

Copyright © 2018, Lina Marlina; Reni Sumarni; Ahmad Mundzir

ISSN 2615-2924 (online)

1) Menu *master data*, terdapat berbagai pilihan kegiatan yaitu *master* pelanggan, *master* pemasok, *master* barang, *master* kategori barang, *master* bank pemberi pinjaman dan *master* piutang. *Master* data sendiri merupakan menu untuk membuat, menghapus, menyimpan data-data yang berkaitan dengan pelanggan, pemasok dan barang.
2) Menu laporan, terdapat beberapa informasi yaitu menu histori transaksi yang berisi daftar histori transaksi, menu tutup periode yang digunakan untuk menutup periode, menu laporan sumber dan penggunaan dana, menu rincian aset tetap, menu rincian bahan persediaan, menu rincian piutang dan menu rincian utang usaha.
3) Menu info aplikasi berisi tentang informasi mengenai aplikasi akuntansi Si Apik dan versi aplikasi yang anda miliki.
4) Menu info pengguna berisi nama pemilik, nama usaha, alamat usaha, nomor telepon, jenis usaha dan deskripsi usaha yang sudah di-inputkan pada langkah kedua. Pada menu ini, pengguna juga dapat mengubah informasi pengguna.
5) Menu aktifkan petunjuk digunakan untuk mengaktifkan petunjuk penggunaan pada aplikasi ini.
6) Menu *Backup database* digunakan untuk membuat cadangan data yang disimpan ke dalam *Internal storage* atau SD Card di perangkat android.
7) Menu *restore database* digunakan untuk memulihkan *database* yang telah tersimpan di perangkat android saat melakukan *backup database.*
8) Ganti *user* merupakan menu untuk kembali ke tampilan awal dan mengganti *user* serta daftar usaha yang diinginkan.
9) Tambah user merupakan menu untuk menambahkan pengguna serta pilihan usaha yang diinginkan.
10) Keluar merupakan menu untuk menutup aplikasi Si Apik.

2. Fitur-Fitur pada aplikasi Si Apik:

Aplikasi Si Apik memiliki beberapa fitur, yaitu:

a. Jurnal penerimaan kas
   Pada aplikasi Si Apik terdapat fitur untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Akun yang dicatat seperti penjualan tunai maupun kredit, penerimaan kas dari sumber lain, penjualan aset, penerimaan dana dari pemilik, dan penerimaan kas yang berasal dari pinjaman kepada pemasok ataupun kepada bank. Selain itu, pengguna dimudahkan dengan adanya informasi tambahan mengenai akun-akun berkaitan dengan transaksi (akun yang bertambah didebet maupun kredit).
b. Jurnal pengeluaran kas
   Terdapat fitur untuk mencatat akun yang berkaitan dengan pengeluaran kas, seperti pembelian aset, pembelian barang dagangan, pengeluaran biaya tenaga kerja, pengeluaran biaya sewa, pengeluaran biaya tranportasi, pengeluaran biaya bahan bakar, pengeluaran biaya listrik, air dan telepon, pembayaran pinjaman bank, pembayaran utang kepada pemasok serta pengeluaran dana untuk kepentingan pemilik
c. Buku Besar
   Pada aplikasi ini menu untuk kegiatan buku besar tidak tergambarkan secara rinci. Laporan aset, modal dan utang akan ditunjukkan pada laporan rincian aset tetap, laporan rincian bahan persediaan, laporan rincian piutang dan laporan rincian utang usaha.
d. Neraca
   Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur neraca yang terdapat pada menu Laporan. Tetapi, laporan pada fitur neraca disajikan secara terpisah. Pengguna dapat menggunakan menu Rincian Aset

Copyright © 2018, Lina Marlina; Reni Sumarni; Ahmad Mundzir
ISSN 2615-2924 (online)

Tetap yang terdapat pada laporan untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki, sedangkan untuk mengetahui jumlah kewajiban pengguna dapat menggunakan menu Rincian Utang Usaha. Jumlah modal dan saldo laba dapat diakses di menu Laporan Sumber dan Penggunaan Dana.

e. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi yang terdapat di aplikasi si Apik menampilkan informasi berupa surplus (defisit), saldo laba (rugi) awal, saldo laba (rugi) akhir. Jumlah penerimaan dana akan menambah saldo debet sedangkan pengeluaran dana akan menambah saldo kredit.

f. Master data
Fitur *database* yaitu berupa menu untuk melakukan penyimpanan, pengubahan, dan penghapusan data yang berkaitan dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran. Menu terbagi menjadi menu master pelanggan, master pemasok, master barang, master kategori barang, master bank pemberi pinjaman dan master piutang.

g. Info Aplikasi
Merupakan fitur yang berisi menu tentang informasi versi aplikasi Si Apik yang dimiliki.

h. Info Pengguna
Aplikasi ini terdapat fitur untuk informasi berkaitan dengan pengguna aplikasi, berisi data pemilik usaha.

i. Aktifkan Petunjuk
Fitur berupa menu untuk mengaktifkan petunjuk penggunaan aplikasi definisi, penjelasan dan contoh ilustrasi.

j. Backup Database
Merupakan fitur untuk membuat cadangan data disimpan ke dalam penyimpanan internal atau eksternal ponsel.

k. Restore Database
Merupakan fitur untuk memulihkan *database* yang telah tersimpan di ponsel pada saat melakukan *backup database.*

l. Ganti *user*
Fitur ini digunakan untuk mengganti user dan daftar usaha yang diinginkan pengguna.

Pengelolaan Pembukuan Tertib Administrasi.

Hasil edukasi literasi finansial melalui pendampingan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Si Apik telah mempermudah para pelaku UMK untuk membuat laporan keuangan. Para pelaku UMK hanya menyesuaikan transaksi dengan menu yang sudah tersedia. Pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas, semua tahapan tersebut sudah langsung otomatis terisi.

Pendampingan dalam rangka pengelolaan pembukuan usaha untuk tertib administrasi, menjadi lebih mudah. Para pelaku UKM sudah dapat membedakan modal, kewajiban dan asset sehingga mereka lebih hati-hati dalam membelanjakan keuangan di luar pos nya. Pengeluaran keuangan untuk rumah tangga menjadi lebih teratur dan tidak bercampur dengan keuangan perusahaan. Dengan tersimpanya laporan keuangan dalam Android bahkan bisa diprint *hardcopy*, menjadikan pembukuan transaksi lebih rapi. Bukti transaksi menjadi arsip yang berharga bagi pelaku UKM karena suatu saat bukti transaksi tersebut harus sinkron dengan laporan keuangan sudah terasipkan. Tertib administrasi dalam literasi finansial sudah dicapai dengan cukup baik. Tertib administrasi yang dilakukan para pelaku UMK menjadikan mereka mudah mengakses keuangan pada lembaga perbankan. Bahkan sebagian dari mereka sudah ada yang mendapat tambahan modal dari perbankan. Kondisi ini menjadi indikator kemajuan pelaku UMK tersebut.

Copyright © 2018, Lina Marlina; Reni Sumarni; Ahmad Mundzir

ISSN 2615-2924 (online)

Berikut salah satu dari hasil laporan keuangan yang dibuat oleh Naufal Cake & Cookis yang dimiliki ibu Ella Komalasari di kampung Citepus, Desa Santanamekar, Kabupatan Tasikmalya:

LAPORAN NERACA NAUFAL CAKE & COOKIES Per Tahun (November 2018)		
Jumlah Asset	**Rp**	**42,915,000**
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo La	**Rp**	**42,915,000**
ASET	**Rp**	**42,915,000**
Kas	Rp	18,000,000
Tabungan	Rp	12,740,000
Piutang Usaha	Rp	675,000
Aset Tetap	Rp	3,700,000
Persediaan Bahan Material	Rp	7,800,000
KEWAJIBAN	**Rp**	**5,500,000**
Kewajiban Lain	**Rp**	5,000,000
Pendapatan Diterima Dimuka	**Rp**	500,000
MODAL & Saldo Laba	**Rp**	**37,415,000**
Modal	Rp	22,800,000
Saldo Laba	Rp	14,615,000

LAPORAN ARUS KAS NAUFAL CAKE & COOKIES Periode: Tahun (November 2018)		
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setar	**Rp**	**30,090,000**
Saldo Awal Setara kas	**Rp**	**650,000**
Saldo Akhir Setara Kas	**Rp**	**30,740,000**
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS		**41,290,000**
Kegiatan Usaha	Rp	21,290,000
Penerimaan Pinjaman	Rp	-
Tambahan Modal	Rp	20,000,000
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS		**(11,200,000)**
Kegiatan Usaha	Rp	(11,200,000)
Pelunasan Pinjaman	Rp	-
Penarikan Oleh Pemilik	Rp	-

Hasil Olahan Naufal Cake & Cookies







Copyright © 2018, Lina Marlina; Reni Sumarni; Ahmad Mundzir
ISSN 2615-2924 (online)

LAPORAN LABA RUGI NAUFAL CAKE & COOKIES Periode: Tahun (November 2018)		
Laba (Rugi)	**Rp**	**13,965,000**
Saldo Laba (Rugi) Awal	**Rp**	**650,000**
Penarikan oleh Pemilik	**Rp**	**-**
Saldo Laba (Rugi) Akhir	**Rp**	**14,615,000**
PENGHASILAN	**Rp**	**16,465,000**
Penjualan	Rp	16,465,000
Penghasilan Lain	Rp	-
BEBAN	**Rp**	**2,500,000**
Beban Bahan Material	Rp	-
Beban Tenaga Kerja	Rp	2,000,000
Beban Sewa	Rp	-
Beban Tranportasi	Rp	150,000
Beban Bahan Bakar	Rp	100,000
Beban Listrik	Rp	150,000
Beban Air	Rp	-
Beban Telpon	Rp	100,000
Beban Penyusutan	Rp	-
Beban Umum dan Administras	Rp	-
Beban Lain	Rp	-

Gambar. 1 Laporan Keuangan dan Hasil Olahan UMK

SIMPULAN

Pendampingan literasi finansial yang merupakan pengabdian masyarakat tahap kedua ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan kegiatan usaha dalam memberikan solusi bagi masalah finansial bagi pelaku UMK berjalan dengan baik atas bantuan aplikasi si apik. Para pelaku UMK sudah bisa membedakan transaksi-transaksi dalam akuntansi sesuai dengan menu yang ada dalam aplikasi. Laporan keuangan dihasilkan para pelaku UMK dengan tepat.
2. Pendampingan pengelolaan pembukuan usaha terarsip dengan baik. Para pelaku UMK sudah melakukan pengeluaran sesuai dengan posnya masing-masing. Keuangan keluarga dengan keuangan perusahaan sudah mulai terpisah, sehingga tertib administrasi sudah mulai terlaksana.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada lembaga pegabdian masyarakat Politeknik Triguna Tasikmalaya, kepada tim prodi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Triguna, Udex Institute, jajaran Pemerintah Desa Santanamekar yang memberikan dukungan dan membantu

Copyright © 2018, Lina Marlina; Reni Sumarni; Ahmad Mundzir

ISSN 2615-2924 (online)

mensukseskan program pengabdian masyarakat ini. Kepada para pelaku UMK yang bersedia belajar meningkatkan kapasitas wawasan kewirausahan bersama tim pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Davison, R. M., Martinsons, M. G., Kock N. (2004). "Journal: Information Systems Journal: Principles of Canonical Action Research" 14, 65–86

Fahmi, Irham. (2012). "Analisis Kinerja Keuangan." Bandung: Alfabeta.

Johnson, E. (2018). "Seven Money Mistakes Young Entrepreneurs Make." Retrieved from entrepreneur: http://www.entrepreneur.com/article/220116

Kasmir. (2014). "Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh." Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Nazruddin, Safaat, H., (2012). "Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android, (Edisi Revisi)." Bandung: Informatika.

Pura, Rahman. (2013). "Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi." Jakarta: Erlangga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html.

https://www.bi.go.id/id/UMKM/penelitian/nasional/kajian/Pages/Pedoman-Umum-Pedoman-Teknis-dan-Modul-PTK-untuk-UMK.aspx

https://www.ojk.go.id>kanal>pages

Copyright © 2018, Lina Marlina; Reni Sumarni; Ahmad Mundzir
ISSN 2615-2924 (online)